**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul **“EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR”.** Permasalahan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Kutai Kartanegara ini meliputi kinerja sumber daya aparatur pemerintah, penerbitan SK pencairan yang menyebabkan terhambatnya program pencairan Alokasi Dana Desa (ADD), serta kurang optimalnya sosialisasi tentang Alokasi Dana Desa (ADD) sehingga menyebabkan pengelolaan yang tidak efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pengalokasian Alokasi Dana Desa (ADD), mengetahui kendala yang dihadapi oleh sumber daya aparatur pemerintah, serta mengetahui upaya pemerintah dalam mengatasi kendala pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tenggarong khususnya di 3 (tiga) desa secara keseluruhan sudah cukup baik karena telah berpedoman pada Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara No. 73 tahun 2008 tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa, walaupun pada beberapa tahapnya masih terdapat hambatan akan tetapi telah dilakukan upaya-upaya untuk mengatasinya. Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) ini akan semakin baik kedepannya apabila masyarakat dapat berperan aktif, adanya pertanggungjawaban kegiatan, serta pengoptimalan fungsi dan peran pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Kata Kunci : Pengelolaan, Alokasi Dana Desa (ADD)

***ABSTRACT***

*This Research is titled “****THE MANAGEMENT OF VILLAGE FUND ALLOCATION IN KUTAI KARTANEGARA DISTRICT KALIMANTAN TIMUR PROVINCE”.*** *The problems are the government service, the fund payment is not on time, it is caused by the late publishing of decision letter for financial payment, and the socialization of this program itself is not optimal yet.*

*This research is conducted through the management functions proposed by G.R. Terry that includes planning, Organizing, Actuating, and Controlling . The objectives of this research are to get the allocation picture of the fund, to know the obstacles faced by the government, and to know the government efforts to overcome the obstacles. It is a qualitative research using a descriptive method with inductive approach. The techniques in collecting the data are interview, observation, and documentation.*

*The results of the research show that the management of this program (ADD) in Tenggarong, especially in the 3 villages is good enough, since it is based on Local Government Regulation of Kutai Kartanegara Regency No. 73 of 2008 about The management of village fund allocation. Although there are still obstacles but some efforts have been done to overcome them. The management of village fund allocation will be better in future if people or society play an active role, have work responsibility, and the government services should be done optimally.*

*Key words : Management, Allocation of Village Fund*